

PENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA ARAB
MATERI *FI MAKTABAH AL - MADRASAH*
MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *TIME TOKEN*
SISWA KELAS 5 MI DARUN NAJAH KLOPOSEPULUH SUKODONO
SIDOARJO

SKRIPSI

Oleh:

ANI NUR JANNAH

NIM. D97215051



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PGMI
JULI 2019

PENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA ARAB
MATERI *FI MAKTABAH AL - MADRASAH*
MENGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *TIME TOKEN*
SISWA KELAS 5 MI DARUN NAJAH KLOPOSEPULUH SUKODONO
SIDOARJO

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Universitas Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana
Ilmu Tarbiyah

Oleh:

ANI NUR JANNAH
NIM. D97215051

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PGMI
JULI 2019

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ani Nur Jannah

NIM : D97215051

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

Menyatakan dengan sebenar- benarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah merupakan hasil tulisan sendiri, bukan merupakan pengambil alih tulisan orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dibuktikan bahwa skripsi ini hasil dari plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut

Surabaya, Juli 2019

Yang Membuat Pernyataan



Ani Nur Jannah
NIM. D97215051

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh

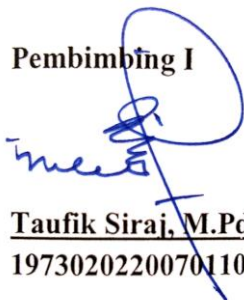
Nama : Ani Nur Jannah

NIM : D97215051

Judul : Peningkatam Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Materi *FI MAKTABAH AL - MADRASAH* Menggunakan Model Pembelajaran *Time Token* Siswa Kelas 5 MI Darun Najah Klopsepuluh Sukodono Sidoarjo

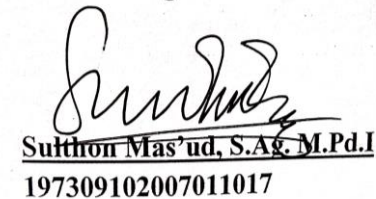
Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Pembimbing I



Taufik Siraj, M.Pd.I
197302022007011040

Pembimbing II



Sulthon Mas'ud, S.Ag. M.Pd.I
197309102007011017

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Ani Nur Jannah telah dipertahankan oleh Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 26 Juli 2019

Mengesahkan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Dekan

Ali Masud

Ali Masud, M.Ag.M.Pd.I

NIP: 196301231993031002

Penguji I

Jauharotti Afif

Dr. Jauharotti Afif, S.Pd. M.Si

NIP: 197306062003122005

Penguji II

Silabudin

Dr. Silabudin, M.Pd.I, M.Pd

NIP: 197702202005011003

Penguji III

Taufik

Taufik, M.Pd.I

NIP: 197302022007011040

Penguji IV

Sulthon Mas'ud

Sulthon Mas'ud, S.Ag. M.Pd.I

NIP: 197309102007011017

..



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ANI NUR JANNAH
NIM : D97215051
Fakultas/Jurusan : FTK/ Pendidikan Dasar Islam
E-mail address : nur.anni45@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☒ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**PENINGKATAN KETERAMPILAN BERBICAR BAHASA ARAB MATERI FI
MAKTABAH AL – MADRASAH MAENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
TIME TOKEN SISWA KELAS 5 MI DARUN NAJAH LOPOSEPULUH SUKODONO
SIDOARJO**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 31 Juli 2019

Penulis

(Ani Nur Jannah)

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Langkah Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1.....	51
3.2 Langkah Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1I	55
3.3 Lembar Observasi Pendidik.....	59
3.4 Lembar Observasi Peserta Didik	61
3.5 Pedoman Wawancara Peserta Didik	63
3.6 Pedoman Wawancara Pendidik	64
3.7 Instrumen Penilaian Tes Lisan.....	66
3.8 Lembar Penilaian Tes Lisan	67
3.9 Kriteria Tingkat Keberhasilan Observasi	68
3.10 Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar	71
4.1 Jumlah Seluruh Peserta Didik MI Darun Najah	74
4.2 Tenaga Pendidik di MI Darun Najah	75
4.3 Hasil Observasi Aktivitas Pendidik Siklus I	83
4.4 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I	85
4.5 Hasil Observasi Aktivitas Pendidik Siklus II	96
4.6 Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus II	98
4.7 Nilai Tes Lisan Ulangan Harian	102
4.8 Penilaian Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siklus I.....	105
4.9 Hasil Penilaian Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siklus II	109

⁴ Ismail Suardi Wekke, *Model Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), 11

⁷ Ahmad Fuad Effendy, *Metodeologi Pengajaran Bahasa Arab* (Malang: Misykat, 2017), 150

Pada observasi yang dilakukan di kelas 5 MI Darun Najah Klosepuluh, Sukodono, Sidoarjo. Permasalahan yang muncul yaitu dalam proses pembelajaran Bahasa Arab di dapati hampir seluruh Peserta didik kemampuan berbicara dalam Bahasa Arab dikatakan sangat lemah padahal nilai kognitif bahasa Arab yang diperoleh lumayan bagus. Berdasarkan data yang didapat peneliti, jumlah peserta didik kelas 5 sebanyak 31 orang hanya 7 orang dengan prosentase sekitar 23% Peserta didik yang dapat berbicara Bahasa Arab dengan benar dan 24 orang dengan prosentase 77% Peserta didik belum dapat berbicara Bahasa Arab. Hal tersebut menyebabkan keterampilan di dominasi oleh pembicaraan oleh murid yang sama.

Dari permasalahan diatas, terdapat 3 faktor penyebab diantaranya: yang pertama, peserta didik kurang terbiasa praktik atau latihan berbicara Bahasa Arab. Kedua, peserta didik merasa minder dan takut salah ketika belajar berbicara Bahasa Arab. Ketiga model pembelajaran yang di gunakan oleh pengajar tidak sesuai dengan indikator yang akan dicapai, seperti halnya ketika pengajar yang seharusnya menerapkan keterampilan berbicara dengan praktik tapi hanya memberikan teori dan pembahasan materi semata.

Dari latar belakang permasalahan diatas, maka judul penelitian yang diambil oleh peneliti yaitu **“Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Materi *Fi Maktabah Al - Madrasah* Menggunakan Model Pembelajaran *Time Token* Siswa Kelas 5 MI Darun Najah Kloposepuluh Sukodono Sidoarjo”**.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian sebagai berikut:

- ⁸ Aris Shoimin. 68 *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kuikulum 2013*. 2016 (Malang: Ar-Ruz Media), 216

C. Tindakan Yang Dipilih

Model pembelajaran *Time Token* sangat efektif digunakan untuk melatih keterampilan berbicara peserta didik di kelas di mengurangi Peserta didik yang mendominasi pembicaraan di kelas. Dengan menggunakan model pembelajaran *Time Token*, pendidik memberi kesempatan kepada seluruh peserta didik di kelas untuk berlatih berbicara Bahasa Arab di kelas dengan memberikan motivasi agar peserta didik tidak merasa takut salah ketika berbicara di dalam kelas. Selain itu guru juga dapat menghidupkan suasana di kelas dengan menggunakan media gambar atau yang lainnya dengan tujuan agar peserta didik tertarik dan terpacu untuk berbicara.

Model pembelajaran *Time Token* dapat digunakan untuk semua materi pada mata pelajaran Bahasa Arab salah satunya materi *Fi Maktabah Al-Madrasah*. Namun untuk untuk pembelajarannya model Time Token hanya dapat digunakan secara efektif dalam dalam pembelajaran keterampilan

seperti bermain peran, bercerita maupun menyampaikan kembali informasi yang didapat dari media elektronik maupun media lainnya¹².

3. Tingkat Atas (*Mutaqaddim*)

Pada pembelajaran tingkat lanjut, pendidik dapat meminta peserta didik untuk menceritakan pengalaman yang disukai maupun tidak disukai beserta alasannya. Hal ini bertujuan untuk melatih peserta didik untuk mengungkapkan apa yang terdapat dalam pikirannya¹³.

2. Tujuan Dan Prinsip Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab

Pada sekolah tingkat madrasah ada 3 aspek yang harus dipenuhi dalam pembelajaran diantaranya aspek afektif, aspek kognitif dan aspek psikomotorik. Dalam pembelajaran aspek psikomotorik yang berupa keterampilan berbicara pada mata pelajaran bahasa terutama keterampilan berbicara bahasa asing seperti bahasa Arab perlu untuk dikembangkan. Ada beberapa tujuan pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab diantaranya yaitu:

- Sebagai pembeda antara ungkapan yang dibaca panjang dan dibaca pendek
- Untuk memudahkan peserta didik dalam mengucapkan ungkapan dalam bahasa Arab

¹² Bisri Mustofa & Abdul Hamid, *Metode Dan Strategi Pembelajaran bahasa Arab* (Malang: UIN Maliki Press, 2012), 89

¹³ Taufik, *Pembelajaran...*, 52

dan memperkaya pembendaharaan kata-kata serta untuk melatih keberanian dalam berbicara¹⁵.

b. Ungkapan Secara Lisan (*ta'bir al syafahi*)

Ungkapan secara lisan (*ta'bir al syafahi*) yaitu latihan membuat karangan secara lisan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan pelajar dalam mengemukakan ide pikirannya¹⁶. Dalam hal ini peserta didik diberi waktu untuk mengonsep apa yang di ungkapkan dengan lisannya.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Berbicara Bahasa Arab

a. Kemampuan berbahasa

Kemampuan berbahasa merupakan kemampuan peserta didik dalam mengemas ide yang akan disampaikan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Kemampuan berbahasa juga berhubungan dengan organ berbicaranya. Peserta didik yang mengalami kelainan dalam organ penghasil bunyi akan mengalami hambatan ketika berbicara.

b. Kemampuan psikologis

Kemampuan psikologis berhubungan dengan kejiwaan pembicara. Seperti halnya keberanian dan ketenangan ketika berbicara. Peserta didik yang mampu mengemas ide, secara lisan belum tentu

¹⁵ Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Humaniora, 2004), 116

¹⁶ Ibid, 146

Contoh: pendidik menyebut kata **تلميذ** kemudian peserta didik menyebutkan kata **فصل**

2) Pendidik menyebutkan suatu kata dan peserta didik menyebut kata lain bebas yang tidak berhubungan

us Abidin, *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter* (Bandung: PT Refika
na, 2013), 128
ad Fuad Efendy. *Metodeologi Pengajaran Bahasa Arab*. (Malang: Misykat, 2017)

d. digilib uinsby ac id. digilib uinsby ac id. digilib uinsby ac id. digilib uinsby ac id. digilib uinsby ac id.

¹⁹ Ahmad Fuad Efendy, *Metodeologi...*, 152

6) Pendidik menulis di papan tulis beberapa jenis benda, peserta didik diminta untuk mengingatnya. Kemudian tulisan di papan dihapus. Pendidik menyebutkan satu kata benda dan peserta didik menyebutkan jenis benda tersebut²⁰. Benda- benda yang ditulis dipapan misalnya **قصة - الرز - زهرة - قهوة**. pendidik menyebutkan kata **وردة** kemudian peserta didik mengungkapkan

b. Latihan Pola Kalimat

- 1) Latihan mekanis. Latihan mekanis ini berhubungan dengan struktur kalimatnya salah satunya penggabungan sederhana maupun penggantian secara sederhana pada kalimat.
- 2) Latihan bermakna. Latihan bermakna ini berhubungan benda-benda baik benda-benda alamiah, gambar maupun benda-benda yang ada di dalam kelas yang digunakan untuk memberikan makna pada kalimat yang dilatihkan.

²⁰ Ahmad Fuad Effendy, *Metodeologi...*, 153

1) Percakapan Terpimpin

Dalam proses pembelajaran percakapan terpimpin ini peserta didik diberi kesempatan untuk mempersiapkan percakapan di rumah, namun untuk menghindari kemungkinan peserta didik menulis dialog dan menghafalkan maka sebaiknya pendidik tidak menetapkan pasangan berbicaranya.

²¹ Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: Humaniora, 2004), 116

²² Abdullah Charis, *Cara Mudah Berbicara Bahasa Arab* (Malang: Lisan Arabi. 2017), 36

Dalam proses pembelajaran percakapan bebas, peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dan masing-masing kelompok beranggotakan 4-5 orang. Pendidik dalam hal ini melakukan pengawasan terhadap masing-masing kelompok, hanya saja perhatian lebih di khususkan pada peserta didik yang dinilai lemah, kurang lancar dan kurang bergairah dalam melakukan percakapan

Salah satu pembelajaran bahasa yang disukai peserta didik yaitu mendengarkan cerita. Mendengarkan cerita itu hal yang mudah namun ketika peserta didik diminta untuk bercerita itulah hal yang sulit apalagi bercerita menggunakan bahasa Arab. Dalam membawakan cerita agar tidak menjenuhkan ketika didengar ada beberapa hal yang perlu diajarkan seperti intonasi, kejelasan vokal, volume, tempo dan ekspresi wajah. Hal-hal tersebut sangat

²³ Abdullah Charis, *Cara...*, 37

- a. Peserta didik akan merasakan grogi dalam berbicara dikarenakan adanya kekhawatiran melakukan kesalahan, khawatir kehilangan muka, takut dikritik serta kurang percaya diri.
- b. Tidak ada bahan yang akan dijadikan pembicaraan. Hal ini disebabkan karena peserta didik tidak dapat berfikir terhadap apa yang ingin dibicarakan serta kurangnya motivasi untuk mengungkapkan apa yang dirasakan sehingga peserta didik akan lebih nyaman diam.
- c. Kurang atau tidak ada partisipasi dari peserta didik lain. Hal ini disebabkan oleh beberapa peserta didik yang mendominasi pembicaraan dan yang lain diam atau sedikit berbicara.
- d. Penggunaan bahasa ibu yang dominan sehingga peserta didik merasa tidak biasa berbicara bahasa asing (bahasa Arab)²⁶.

Evaluasi pembelajaran merupakan cakupan dari usaha - usaha terencana secara sistematis yang nantinya akan menghasilkan sebuah produk. Produk tersebut berupa kelemahan ataupun kekurangan yang akan terlihat setelah dilakukannya pembelajaran, sehingga dengan begitu pelaksana pembelajaran dapat memperbaiki kekurangan dan kelemahan tersebut.²⁷

²⁷ Eveline Siregar & Hartini Nara, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), 159

³⁰ Ainin dkk, *Evaluasi...*, 167

kelancaran, lancar tidaknya pengucapan kalimat mempengaruhi hasil evaluasi peserta didik³¹.

B. Model Pembelajaran *Time Token*

1. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola pembelajaran sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas dan merencanakan perangkat-perangkat pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran dapat mengarahkan pendidik dalam mendesain dan mengelola pembelajaran di kelas untuk membantu peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Sedangkan menurut Soekamto, model pembelajaran yaitu “kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran dan berfungsi sebagai pedoman belajar bagi para pendidik dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar”³². Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran dapat membantu dan mempermudah pendidik maupun peserta didik dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

Di samping itu model pembelajaran juga memiliki ciri-ciri yang membedakan dengan strategi dan metode pembelajaran. Diantara ciri-ciri model pembelajaran yaitu:

- a. Model pembelajaran memiliki misi dan tujuan pendidikan tertentu

³¹ Ainin dkk, *Evaluasi...*, 136

³² Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, (Jakarta: Kencana Penada Media Grup, 2010), 22

Model pembelajaran *Time Token* termasuk dalam model pembelajaran kooperatif. Dimana dalam hal ini peserta didik dituntut untuk dapat berbicara atau mengungkapkan gagasan/ idenya dengan cara pemberian kupon bicara kepada seluruh peserta didik untuk melatih peserta didik berani untuk berbicara. Model pembelajaran *Time token* ini merupakan salah satu pendekatan yang dapat dilakukan untuk mengubah perilaku peserta didik agar mudah menyesuaikan diri dan mengembangkan kemampuan berbicara yang dimilikinya serta dapat mengajarkan keterampilan sosial agar siswa yang aktif tidak mendominasi pembicaraan

36 Richard I Arends adalah seorang profesor kepemimpinan pendidikan dan dekan Emeritus di Central Connecticut State University, ia menjabat sebagai dekan di Jurusan Pendidikan dan sebagai pejabat sementara bidang permasalahan akademis dari tahun 1991 hingga 2004. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Kajur Kurikulum dan pengajaran di Universitas Meryland, College Park. Ia menerima gelar doktornya di Oregon University karena awalnya ia seorang guru SD, SMP dan SMA, minat khususnya ada pada pengajaran, pendidikan guru, pengembangan organisasi dan peningkatan sekolah. Selain terjun di dunia sekolah ia juga seorang penulis yang mana telah menulis puluhan buku tentang pendidikan seperti *Organization Development in Schools* (Pengembangan Organisasi di Sekolah), *System Strategies in Education* (sistem strategi dalam pendidikan), *Exploring Teaching* (eksplorasi pengajaran), dan *Learning To Teach* (belajar untuk mengajar), dll. Dikutib dari (belajar untuk mengajar karya Richard I Arends)

Strategi dari model pembelajaran *Time Token* merupakan salah satu contoh kecil dalam penerapan pembelajaran demokratis di dalam kelas. Proses pembelajaran demokratis yang dimaksud adalah dalam proses pembelajaran peserta didik dijadikan sbagai subjek yang sepanjang proses pembelajaran aktivitas peserta didik dijadikan sebagai perhatian utama yang slalu harus dilibatkan secara aktif di dalam kelas³⁸.

3. Langkah- Langkah Model Pembelajaran *Time Token*

- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
- Guru mengondisikan keadaan kelas untuk melaksanakan diskusi
- Guru memberi tugas peserta didik

³⁹ Richard I Arends, *Belajar Untuk Mengajar Learning to Teach* (Jakarta: Salemba Humanika' 2013), 88

- Bahasa Arab kaya akan *mufrodat* dan sinonim (persamaan kata)
- Dalam bahasa Arab terdapat cara pengembangan bentuk kata (tashrif)
- Dalam bahasa Arab juga terdapat beberapa pola dalam pembentukan fi'il, isim dan huruf jar sehingga ungkapan-ungkapan dalam bahasa Arab menjadi lebih ringkas, jelas dan padat⁴⁴

⁴⁴ Sahkholid Nasution, *Pengantar Linguistik Bahasa Arab* (Sidoarjo: CV Lisan Arabi, 2017), 48

- ## 2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab MI

- a. Mengembangkan kemampuan komunikasi dalam bahasa Arab baik secara lisan maupun tulis yang mencakup empat kecakapan bahasa seperti *istima'* (mendengarkan), *kalam* (berbicara), *qiro'ah* (membaca) dan *kitabah* (menulis).
- b. Menumbuhkan kesadaran akan pentingnya mempelajari bahasa Arab sebagai ilmu dalam mengkaji sumber-sumber ajaran agama islam
- c. Mengembangkan pemahaman akan keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya untuk melibatkan diri dalam keragaman budaya⁴⁵.

3. Prinsip Pembelajaran Bahasa Arab MI

a. Prinsip Prioritas

Prinsip prioritas pada pembelajaran bahasa Arab merupakan sesuatu yang harus diutamakan dan tidak boleh ditinggalkan seperti mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Jika ada salah satu

⁴⁵ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung: PT Rosdakarya, 2008), 51

Pada penerapan pengajaran mendengar dan menirukan (berbicara) pendidik dapat melatih untuk melafalkan huruf seperti huruf tunggal yang mudah diucapkan dengan tanda panjang dan pendek, contoh: با بي بو, dst, dan melatih untuk melafalkan bunyi huruf yang sulit diucapkan yang hampir sama sifatnya contoh ث ش – ظ, dst. Sedangkan untuk penerapan pengajaran menulis diajarkan terlebih dahulu untuk penulisan struktur kalimat/ nahwu baru kemudian mengajarkan masalah struktur kalimat /sharaf⁴⁷.

Koreksitas sendiri berasal dari kata dasar koreksi yang berarti pembetulan, pemeriksaan. Dalam hal ini prinsip korektisitas merupakan prinsip untuk memeriksa dan membetulkan suatu kesalahan yang telah terjadi. Maksud dari prinsip ini yaitu bahwa

⁴⁷ Taufik, *Pembelajaran...*, 8

Ada 3 macam korektisitas dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu korektisitas dalam pengajaran fonetik (bunyi kata), korektisitas dalam pengajaran sintaksis (struktur kalimat) dan korektisitas dalam pengajaran semiotik (makna kata)⁴⁸. Ketika peserta didik masih terbawa dalam bahasa ibu maka pendidik harus dapat memberi latihan-latihan untuk melafalkan bunyi bahasa Arab dengan terus menerus dan fokus pada kesalahan pendidik sehingga dengan begitu kesalahan peserta didik dalam pelafalan bahasa Arab akan sedikit demi sedikit akan berkurang.

Koreksitas dalam pengajaran semiotik juga memiliki perbedaan antara bahasa yang satu dengan bahasa yang lain, misalnya pada bahasa Indonesia setiap kata dasar memiliki satu makna ketika sudah masuk dalam kalimat sedangkan dalam bahasa Arab setiap kata bisa jadi memiliki makna yang lebih dari satu.

⁴⁸ Ibid

⁴⁹ Taufik, *Pembelajaran...*,10

II	أَسْمَاءُ الْأَيَّامِ - بَعْضُ أَسْمَاءِ الْفَوَاكِه - بَعْضُ الْأَلْوَانِ
Bahasa Arab Kelas 2	
Semester	Materi
I	أفراد الدراسة - الزي المدرسي - المشروبات والمأكولات في المقصف - مصلى المدرسة
II	آلات المواصلات - إشارة المرور ؛ الأدوات في البيت
Bahasa Arab Kelas 3	
Semester	Materi
I	أَسْمَاءُ الدَّرْسِ - أَعْضَاءُ الْوُضُوءِ - الصَّلَوَاتُ الْخَمْسُ - أَسْمَاءُ الْأَمْرَاضِ
II	أَعْضَاءُ الْأُسْرَةِ حَالَةَ الْحَدِيقَةِ - مَنَازِلُ الْعَالَمِ - أَسْمَاءُ الْحَيَوَانَاتِ
Bahasa Arab Kelas 4	
Semester	Materi
I	التعريف بالنفس - الأدوات المدرسية - أصحاب المهنة Tarkib: اسم الإشارة + العلم والاسم المفرد - ضمائر (أنا-أنت- أنتِ-هو-هي) + العلم والاسم المفرد - الاستفهام : من - ما - هل
II	العنوان - أفراد الأسرة - الأسرة في البيت Tarkib: الارقام - والضمائر المتصلة المفردة - الاستفهام - أين؟ والجار : في الرقم 1- 10

II	مقصف Tarkib: الجهات) – الخبر مقدم والمبتدأ
Bahasa Arab Kelas 6	
Semester	Materi
I	ساعة وفي البيت - كم الساعة وفي أي ساعة Tarkib: ساعة وأفعال الأمر
II	النزهة Tarkib:

Model Pembelajaran *Time Token*

SD/MI tidaklah mudah tanpa adanya pembiasaan berbicara bahasa Arab.

semakin peserta didik tidak dilatih berbicara bahasa Arab, peserta didik akan

Ada beberapa hal yang menjadi penghalang peserta didik dan pendidik dalam mencapai standar nilai yang diharapkan, antara lain

- Untuk mengatasi ketiga hal tersebut, maka peneliti menggunakan model pembelajaran *Time Token*, yang mana model pembelajaran ini dapat digunakan untuk membiasakan dan melatih peserta didik untuk berani berbicara bahasa Arab dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab.

Adapun penerapan untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik secara garis besar yaitu: Pendidik menerangkan materi tentang *Fi Maktabah Al - Madrasah* kemudian melakukan pengondisian kelas untuk berkelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 4-5 anak, Pendidik memberikan gambar kepada setiap kelompok tentang *Fi Maktabah Al – Madrasah* untuk dipahami dan didiskusikan sebagai bahan belajar berbicara bahasa Arab.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang diambil peneliti sebagai acuan dalam melakukan penelitian. Penelitian yang pertama, oleh Riska Amalia mengambil materi pelajaran Bahasa Indonesia yang penerapannya menggunakan model *Time Token* tentang materi tanggapan yang mana proses belajarnya disediakan beberapa persoalan faktual yang kemudian ditanggapi oleh peserta didik seperti tanggapan mengenai bencana alam yang terjadi disekitar, apa yang seharusnya dilakukan sebagai warga negara yang baik dan bagaimana cara pencegahannya.

Sedangkan pada penelitian kedua, yang dilakukan oleh Suwinnanik yang dilakukan pada mata pelajaran Pkn materi norma menggunakan model *Time Token* untuk meningkatkan kemampuan menyebutkan contoh norma di kelas 3 MI Muhammadiyah 16 Jombang Lamongan. Yang mana proses pembelajaran dengan melakukan mengelompokkan terlebih dahulu 4-5 anggota tiap kelompok kemudian diskusi dan presentasi perwakilan kelompok.

Adapun penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti ini mengambil mata pelajaran Bahasa Arab di Kelas 5 materi *Fi Maktabah*

⁵¹ Suwinnanik, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Time Token Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyebutkan Contoh Norma di Rumah Dan di Sekolah Pada Pelajaran Pkn Siswa Kelas III Muhammadiyah 16 Jompong Lamongan*, Skripsi: UIN Sunan Ampel Surabaya, 2017

Sedangkan penerapan model *Time Token* dengan cara pendidik memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang mana pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan oleh pendidik berdasarkan pada gambar yang telah didiskusikan oleh kelompok.

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Penelitian tindakan yang dilakukan pada penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian merupakan suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan cara ilmiah mulai dari adanya permasalahan, pencarian data atau informasi hingga menarik kesimpulan permasalahan. Tindakan yaitu kegiatan yang dilakukan secara sengaja demi tercapainya suatu tujuan. Sedangkan kelas yaitu sekelompok peserta didik yang melakukan kegiatan pembelajaran dengan bimbingan pendidik⁵².

Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh pendidik di dalam kelasnya melalui refleksi diri guna memperbaiki kinerja pendidik tersebut. Sehingga permasalahan yang ada dapat ditemukan obatnya dan hasil belajar peserta didik bisa meningkat⁵³. Saat melakukan penelitian tindakan kelas banyak model-model penelitian yang dapat digunakan oleh peneliti seperti penelitian model Elliot, Kurt Lewin, Ebbut, Hopkins, Mc Taggart, dll. Dalam memilih model penelitian, penting juga untuk menyesuaikan dengan kondisi dan situasi di lapangan⁵⁴.

Dalam melakukan penelitian tindakan kelas ini, peneliti memilih untuk menggunakan model penelitian Kurt Lewin. Model Kurt Lewin merupakan

⁵² Epon Ningrum, *Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Anggota IKAPI, 2014), 21

⁵³ Wardhani, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), 4

⁵⁴ Wina Saanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2009), 49

B. Setting dan Subyek Penelitian

a. Tempat Penelitian

b. Waktu Penelitian

c. Karakteristik Subyek Penelitian

⁵⁵ Rido Kurnianto, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas* (Surabaya: Aprinta Surabaya, 2009), 10-12.

PTK ini dilaksanakan dengan menggunakan dua siklus untuk melihat peningkatan keterampilan berbicara peserta didik melalui model pembelajaran *Time Token* dengan memperhatikan kelancaran berbicara, keruntutan berbahasa serta kebenaran dalam penggunaan *fi'il* dan *dhamir* pada mata pelajaran bahasa Arab materi *Fi Maktabah Al - Madrasah*. Dengan urutan prosedur Dengan Prosedur perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Dengan menggunakan dua siklus dan prosedur tersebut maka peningkatan keterampilan berbicara Bahasa Arab Peserta didik kelas 5 di MI Darun Najah Kloposepuluh Sukodono Sidoarjo dapat diketahui

Sebelum melakukan tindakan penerapan model pembelajaran *Time Token* juga harus dipersiapkan perencanaan- perencanaan yang berupa: RPP, dan instrumen penilaian. Selanjutnya dilakukan tindakan sebagai upaya membangun atau meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik dengan mengamati hasil atau dampak dari diterapkannya model *Time Token*.

Variabel yang terdapat dalam penelitian tindakan kelas yang akan dijadikan objek untuk menjawab permasalahan yang dihadapi diantaranya yaitu:

1. Variabel Input : Peserta didik kelas 5 MI Darun Najah Kloposepuluh Sukodono Sidoarjo
2. Variabel Proses : Model Pembelajaran *Time Token*
3. Variabel Output : Peningkatan Keterampilan Berbicara pada materi *Fi Maktabah Al – Madrasah*

Pada tahap ini peneliti melakukan tindakan pembelajaran Bahasa Arab menggunakan model pembelajaran *Time Token* sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh peneliti. Di bawah ini adalah RPP selama pembelajaran dalam siklus I

Tabel 3.1 Langkah Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	
	Langkah-langkah
1. Pertemuan I	• Pendidik masuk kelas dan mengucapkan salam • Pendidik mengajak peserta didik untuk berdoa dipimpin oleh ketua kelas • Pendidik mengisi absensi kehadiran • Pendidik menyiapkan belajar peserta didik fisik maupun psikis untuk mengikuti pembelajaran sehingga proses pembelajaran lancar • Pendidik mengajak untuk melakukan <i>ice breaking</i> • Pendidik memberikan apersepsi tentang materi
2. Pertemuan II	• Pendidik mengucapkan salam • Pendidik mengajak peserta didik untuk berdoa dipimpin oleh ketua kelas • Pendidik mengisi absensi kehadiran • Pendidik menyiapkan belajar peserta didik fisik maupun psikis untuk mengikuti pembelajaran sehingga proses pembelajaran lancar • Pendidik mengajak untuk melakukan <i>ice breaking</i> • Pendidik memberikan apersepsi tentang materi
3. Pertemuan III	• Pendidik mengucapkan salam • Pendidik mengajak peserta didik untuk berdoa dipimpin oleh ketua kelas • Pendidik mengisi absensi kehadiran • Pendidik menyiapkan belajar peserta didik fisik maupun psikis untuk mengikuti pembelajaran sehingga proses pembelajaran lancar • Pendidik mengajak untuk melakukan <i>ice breaking</i> • Pendidik memberikan apersepsi tentang materi
4. Pertemuan IV	• Pendidik mengucapkan salam • Pendidik mengajak peserta didik untuk berdoa dipimpin oleh ketua kelas • Pendidik mengisi absensi kehadiran • Pendidik menyiapkan belajar peserta didik fisik maupun psikis untuk mengikuti pembelajaran sehingga proses pembelajaran lancar • Pendidik mengajak untuk melakukan <i>ice breaking</i> • Pendidik memberikan apersepsi tentang materi

Kegiatan	Langkah-langkah	Alokasi Waktu
Pendahuluan	• Pendidik masuk kelas dan mengucapkan salam • Pendidik mengajak peserta didik untuk berdoa dengan dipimpin oleh ketua kelas • Pendidik mengisi absensi kehadiran • Pendidik menyiapkan belajar peserta didik baik secara fisik maupun psikis untuk mengikuti proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran berjalan lancar • Pendidik mengajak untuk melakukan <i>ice breaking</i> • Pendidik memberikan apersepsi tentang materi yang akan di sampaikan yaitu “<i>fi maktabah al madrasah</i>” • Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran	10 menit
Inti	• Peserta didik bersama-sama bernyayi bahasa arab 10 <i>mufrodat</i> tentang materi pembelajaran beserta artinya agar peserta didik hafal banyak <i>mufrodat</i>	45 menit

Kegiatan	Langkah-langkah	Alokasi Waktu
	• Peserta didik mengamati gambar yang ada pada buku/ slide yang disediakan. (Mengamati) • Pendidik mulai menjelaskan materi tentang <i>fi maktabah all madrasah</i> dan peserta didik menulis poin-poin penting yang telah disampaikan (Mengumpulkan Informasi) • Peserta didik mendapat kesempatan untuk bertanya jika materi masih ada yang belum dipahami (Menanya) • Peserta didik membentuk kelompok masing- masing kelompok terdiri dari 5-6 anak. • Pendidik menjelaskan mengenai model time token • Pendidik memberikan gambar untuk berdiskusi menerjemahkan sebuah gambar tentang Fi Maktabah Al-Madrasah dan memahami gambar terutama mengenai siapa, apa yang dilakukan, dimana, bagaimana, dan apakah. (Mengasosiasi) • Setiap peserta didik diberi kupon berbicara dan diberi nama. • Pendidik melontarkan pertanyaan kepada seluruh peserta didik dan yang bisa menjawab mengacungkan tangan kemudian menjawab. (Mengomunikasikan) • Setelah menjawab pertanyaan peserta didik menyerahkan kupon bicara kepada pendidiknya • Jika di dalam kelas mayoritas peserta didik masih takut	

3) Melakukan pengamatan (*observing*)

(a) Mengamati aktivitas pendidik selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi aktivitas pendidik.

(b) Mengamati aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi aktivitas peserta didik.

2) Tindakan (*acting*)

Tabel 3.2
Langkah Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

Kegiatan	Langkah-langkah	Alokasi Waktu
Pendahuluan	• Pendidik masuk kelas dan mengucapkan salam • Pendidik mengajak peserta didik untuk berdoa dengan dipimpin ketua kelas • Pendidik mengisi absensi kehadiran • Pendidik menyiapkan belajar peserta didik baik secara fisik maupun psikis untuk mengikuti proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran berjalan lancar • Pendidik mengajak peserta didik untuk “tepuk semangat” • Pendidik memberikan apersepsi tentang materi yang	10 menit

Kegiatan	Langkah-langkah	Alokasi Waktu
	akan di sampaikan yaitu “<i>fi maktabah al- madrasah</i>” • Pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran	
Inti	• Peserta didik bersama-sama bernyayi bahasa arab 10 <i>mufrodat</i> tentang materi pembelajaran beserta artinya agar peserta didik hafal banyak <i>mufrodat</i> • Peserta didik membentuk kelompok masing- masing kelompok terdiri dari 4 anak. • Peserta didik mengamati gambar yang ditunjukkan oleh pendidik. (Mengamati). • Pendidik mulai menjelaskan materi tentang <i>fi maktabah al - madrasah</i> dan peserta didik menulis poin-poin penting yang telah disampaikan (Mengumpulkan Informasi) • Peserta didik mendapat kesempatan untuk bertanya jika materi masih ada yang belum dipahami (Menanya) • Jika semua peserta didik sudah paham, pendidik membagikan pertanyaan bahasa arab yang harus didiskusikan bersama kelompoknya. (mengasosiasi) • Setiap peserta didik dalam kelompok harus dapat memahami pertanyaan tersebut agar bisa menjawab pertanyaan dari pendidik. • Setiap peserta didik diberi kupon berbicara yang telah diberi nama.	50 menit

- #### 4) Refleksi (*Reflecting*)

E. Data dan Cara Pengumpulannya

Sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini di peroleh dari peserta didik kelas 5B MI Darun Najah Klopsepuluh, Sukodono Sidoarjo. Digunakan sebagai penentu keberhasilan penelitian.

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan banyak cara seperti wawancara, observasi dan dokumentasi. Sebelum dilakukannya penelitian harus ada data- data yang terkumpul yang akan dijadikan sebagai bahan penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan cara:

Observasi atau pengamatan merupakan proses pengambilan data dalam penelitian berdasarkan situasi dan kondisi lapangan yang dilihat oleh peneliti atau pengamat. Observasi ini dilakukan kepada peserta didik dan pendidik dengan mengamati dan mencatat segala aktifitas yang dilakukan ketika pembelajaran Bahasa Arab di dalam kelas untuk mengetahui seberapa besar peningkatan yang terjadi sebelum dan setelah diterapkannya model pembelajaran *Time Token*. Selain mengamati bagaimana aktifitas pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran Bahasa Arab, observasi ini juga mengamati tentang interaksi pendidik dengan peserta didik, maupun interaksi peserta didik dengan sesamanya⁵⁶.

Tabel 3.3

No	Tahapan	Aspek yang dinilai	Skor			
			1	2	3	4
1.	Kegiatan Awal	Pendidik mengucapkan salam dan mengajak berdo'a				
		Pendidi mengisi absensi kehadiran				
		Pendidik menyiapkan peserta diik baik secara fisik dan psikis untuk mengikuti proses pembelajaran				
		Pendidik mengajak <i>ice breaking</i>				
		Pendidik melakukan apersepsi				

⁵⁶ Hamzah- Nina Lamatenggo- Satria, *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*, (Jakarta: PT Bumi aksara, 2011), 90

		pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran				
2.	Kegiatan Inti	Pendidik memimpin untuk menyanyikan 10 <i>mufrodat</i> bahasa Arab				
		Pendidik menjelaskan materi				
		Pendidik membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok				
		Pendidik membagikan lembar diskusi yang berisi gambar				
		Pendidik membagikan kupon bicara kepada peserta didik				
		Pendidik menjelaskan teknik model <i>Time Token</i>				
		Pendidik memberi pertanyaan kepada peserta didik sambil penilaian				
3.	Kegiatan Penutup	pendidik bersama peserta didik menyimpulkan pembelajaran				
		Pendidik melakukan penguatan				
		Pendidik memberikan motivasi belajar kepada peserta didik agar berlatih berbicara Bahasa Arab				
		peserta didik berdo'a bersama dan menjawab salam penutup				
	Skor Perolehan					
	Skor Maksimal					
	Persentase Aktivitas Pendidik					

- 1 : Tidak dilakukan oleh pendidik
- 2 : dilakukan oleh pendidik tapi masih kurang
- 3 : dilakukan oleh pendidik cukup baik
- 4 : dilakukan oleh pendidik sangat baik

Lembar Observasi aktivitas peserta didik

No	Tahapan	Aspek yang dinilai	Skor			
			1	2	3	4
1	Persiapan	Persiapan fisik dalam mengikuti pembelajaran				
		Persiapan alat perlengkapan belajar				
2	Kegiatan Awal	peserta didik menjawab salam dan berdo'a				
		Peserta didik semangat dalam <i>ice breaking</i>				
		Peserta didik merespon apersepsi yang diberikan pendidik				
		Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan pendidik				
3	Kegiatan Inti	Peserta didik bersemangat dan lancar menyanyikan <i>mufrodad</i> Bahasa Arab				
		Peserta didik membentuk kelompok sesuai instruksi pendidik				
		Peserta didik berdiskusi dengan antusias				
		Peserta didik dalam saling membantu antara sesama teman yang dirasa				

kesulitan- kesulitan yang dihadapi dalam pembelajaran Bahasa Arab oleh peserta didik maupun pendidik. Wawancara ini dilakukan setelah diterapkannya model pembelajaran *Time Token* pada materi *Fikih Maktabah Al - Madrasah*.

Tabel 3.5

Pedoman Wawancara Peserta Didik

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah kamu suka dengan pelajaran bahasa Arab?	
2	Apakah kamu tertarik dengan materi pada buku bahasa Arab?	
3	Apakah bahasa Arab itu sulit?	
4	Apa yang kamu rasakan ketika pembelajaran bahasa Arab berlangsung di kelas? (Senang, bosan)	
5	Apakah kamu pernah tidur di kelas ketika guru menerangkan materi bahasa Arab?	
6	Pernahkah kamu di ajarkan permainan dalam pelajaran bahasa Arab?	
7	Apakah gurumu memberi kesempatan bertanya tentang materi bahasa Arab yang tidak dipahami?	
8	Apakah gurumu pernah melatih untuk berbicara bahasa Arab di depan kelas?	
9	Apakah kamu senang jika seandainya di ajak gurumu berlatih berbicara bahasa Arab?	
10	Berapakah nilai bahasa Arab tertinggi	

No	Pertanyaan	Jawaban
	yang pernah kamu dapatkan?	

Tabel 3.6

Pedoman Wawancara Pendidik

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Berapa lama anda mengajar Bahasa Arab?	
2	Bagaimana cara anda memotivasi belajar peserta didik?	
3	Apakah peserta didik aktif di kelas ketika pembelajaran bahasa Arab berlangsung?	
4	Media apakah yang biasanya anda gunakan untuk menjadikan pembelajaran bahasa Arab lebih menarik?	
5	Bagaimana kemampuan berbicara bahasa Arab peserta didik menurut anda?	
6	Berapa banyak peserta didik yang dapat dikatakan sudah mampu berbicara bahasa Arab?	
7	Bagaimana cara anda untuk meningkatkan kemampuan berbicara peserta didik?	
8	Apakah peserta didik sudah memiliki keberanian untuk berbicara bahasa Arab?	
9	Bagaimana cara anda melatih	

c. Dokumentasi

d. Tes

Tes lisan ini digunakan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam berbahasa. Tes lisan ini dapat berbentuk tanya jawab antara peserta didik dengan pendidik atau pendidik dengan sesamanya bisa juga berupa ungkapan cerita, gagasan, dll. Dalam pelaksanaannya

Tabel 3.8

3. Teknik Analisis Data

Analisis Data dalam observasi ini akan dilakukan dengan cara memberi *check list* pada kolom instrumen observasi yang telah dibuat sebelumnya. Sehingga dengan begitu akan dapat diperoleh hasil observasi sesuai dengan aktivitas yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik di dalam kelas.

Observasi terhadap pendidik akan dilihat dari aktifitas pendidik dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas 5 dengan mengamati kemampuan pendidik dalam mengajarkan bahasa Arab kepada peserta didiknya. Analisis observasi terhadap pendidik akan dihitung dengan menggunakan rumus⁵⁸:

⁵⁸ Supardi, *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), 219

N = Total skor maksimal

Observasi terhadap peserta didik akan dilihat dari aktifitas peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab dengan pengamatan difokuskan pada kemampuan peserta didik dalam menerima pembelajaran bahasa Arab di kelas. Analisis observasi terhadap peserta didik akan dihitung dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \% \quad \dots \text{Rumus 3.2}$$

P = Persentase yang dicari

F = Jumlah skor yang diperoleh

N = Total skor maksimal

Adapun kriteria tingkat keberhasilan dalam observasi adalah sebagai berikut

Tabel 3.9

Kriteria Tingkat Keberhasilan Observasi

Tingkat Keberhasilan (%)	Predikat
90 – 100	Sangat Tinggi
80 – 89	Tinggi
60 – 79	Cukup

Keterangan

X = Nilai rata-rata

ΣP = Jumlah peserta didik

Berdasarkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditentukan oleh MI Darun Najah Klopsepuluh Sukodono Sidoarjo pada mata pelajaran Bahasa Arab yaitu 75. Maka, peserta didik dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai nilai diatas KKM yaitu >75 atau $=75$. Setelah diketahui rata- rata tingkat hasil belajar peserta didik seluruhnya maka dapat dihitung persentase ketuntasan belajar peserta didik dengan rumus berikut.

⁵⁹ Suharsimi, Arikunto, *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta, Bumi Aksara, 1993), 269

ΣP = Jumlah peserta didik seluruhnya

Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar

Tingkat Persentase	Predikat	Nilai Huruf
86% - 100%	Sangat Tinggi	A
76% - 85%	Tinggi	B
60% - 75%	Cukup	C
55% - 59%	Rendah	D
<54%	Sangat Rendah	E

F. Indikator Kinerja

Pada penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan di MI Darun Najah Klopsepuluh keterampilan berbicara Bahasa Arab dikatakan berhasil apabila persentase observasi telah mencapai $\geq 75\%$, peserta didik mencapai nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan yaitu 75,

⁶⁰ Epon Ningrum, *Penelitian...*, 178

No	KELAS	JUMLAH SISWA		JUMLAH	TOTAL PERROMBEL
		L	P		
JUMLAH		31	33	64	
15	6A	16	12	28	56
16	6B	15	13	28	
JUMLAH		31	25	56	
TOTAL		225	229	454	454

Jumlah staf pengajar sebanyak 23 orang, dengan rincian 18 guru perempuan dan 5 guru laki-laki. Bapak Kepala Sekolah bernama Suharsono, M.Pd. dengan Waka Kurikulum dan Waka Kesiswaan Bapak Yogha Yalestio, Ss. Serta Waka Sarana Prasarana Ibu Yuni Pratiwi. Manajemen di MI Darun Najah dikatakan sangat baik. Berikut data pengajar di MI Darun Najah

Tabel 4.2

Tenaga Pendidik Di MI Darun Najah

NO	NAMA	NUPTK	L/ P	PENDIDIKAN TERAKHIR
1	SUHARSONO, S.Pd.	8133758659200013	L	S1
2	ARI SUYANTI, S.Pd.I	3435761662300092	P	S1
3	YUNI PRATIWI	20502099188002	P	SMA
4	YOGHA YALESTIO, SS.	3249766668120003	L	S1
5	YUYUN MUKHOLLISNAH, S.Ag	0959753654300022	P	S1
6	ITA DEWI SULASTRI, S.Pd	20502099187001	P	S1
7	WIWIK MUKHLISAH, S.Pd	5756755656300112	P	S1
8	JUNI ARIES TANTI, S.Pd	20502099194002	P	S1
9	SITI LAILATUL RIZKIYAH, S.Pd.	3050769670220003	P	S1

2. Penerapan Model Pembelajaran *Time Token* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Arab siswa materi *Fi Maktabah Al - Madrasah* kelas 5 MI Darun Najah Klopsepuluh Sukodono Sidoarjo

Dalam penerapan model pembelajaran *Time Token* ini, peneliti menggunakan dua siklus dengan tujuan dapat melakukan perbaikan dari siklus pertama pada siklus kedua. Dua siklus tersebut setiap siklusnya

a. Siklus I

1) Perencanaan (*Planning*)

- a) Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP (Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran) dan lembar kegiatan peserta didik, yang mana perangkat pembelajaran tersebut telah mendapatkan validasi dari dosen validator
- b) Menyiapkan semua alat dan bahan yang akan digunakan sebagai pendukung dalam menerapkan model Pembelajaran *Time Token* untuk meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Arab.
- c) Menyiapkan instrumen penilaian unjuk kerja untuk mengetahui tingkat keterampilan berbicara Bahasa Arab peserta didik.
- d) Menyusun lembar observasi aktivitas peserta didik dan lembar observasi aktivitas pendidik untuk mengamati bagaimana proses

2) Tindakan (*Action*)

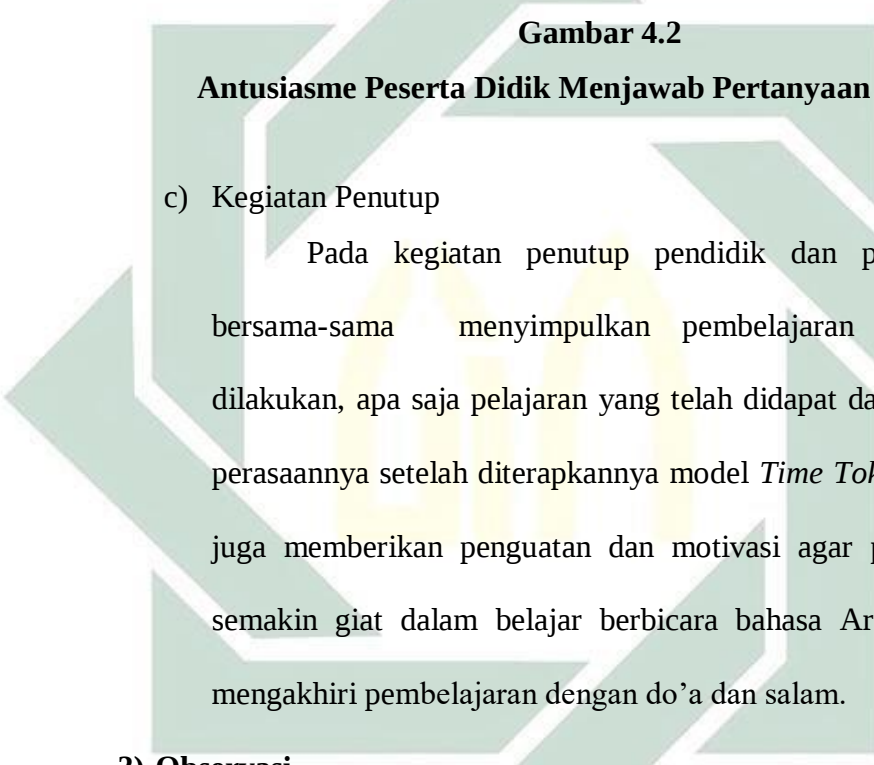
Pada pelaksanaan siklus I proses pembeajarannya menggunakan model pembelajaran *Time Token* yang telah dicantumkan dalam RPP dan telah divalidasi oleh dosen validator. Dalam RPP tersebut terdapat langkah- langkah pembelajaran yakni kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Adapun ketig kegiatan tersebut adalah:

Pada kegiatan pendahuluan seperti biasa pendidik membuka kelas dengan ucapan salam dilanjutkan dengan berdo'a bersama kemudian mengabsensi peserta didik. Sebelum

b) Kegiatan Inti

1. من في الصورة؟
2. اين التلميذ و التلميذة؟
3. كم تلميذ في الصورة؟

Gambar 4.1
Peserta didik mengamati gambar



Antusiasme Peserta Didik Menjawab Pertanyaan Pendidik

Pada kegiatan penutup pendidik dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan, apa saja pelajaran yang telah didapat dan bagaimana perasaannya setelah diterapkannya model *Time Token*. Pendidik juga memberikan penguatan dan motivasi agar peserta didik semakin giat dalam belajar berbicara bahasa Arab. Pendidik mengakhiri pembelajaran dengan do'a dan salam.

Ketika proses pembelajaran berlangsung peneliti melakukan pengamatan sesuai dengan lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya dengan meminta bantuan guru kelas sebagai observer untuk mengisi lembar observasi aktivitas pendidik dan peserta didik saat penerapan pembelajaran bahasa Arab materi *Fi mkatabatil*

a) Hasil Observasi Aktivitas Pendidik Siklus 1

Tabel 4.3

No	Tahapan	Aspek yang dinilai	Skor			
			1	2	3	4
1	Kegiatan Awal	Pendidik mengucapkan salam dan mengajak berdo'a			√	
		Pendidik mengisi absensi kehadiran			√	
		Pendidik menyiapkan peserta didik baik secara fisik dan psikis untuk mengikuti proses pembelajaran			√	
		Pendidik mengajak <i>ice breaking</i>		√		
		Pendidik melakukan apersepsi			√	
		pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
2	Kegiatan Inti	Pendidik memimpin untuk menyanyikan 10 <i>mufrodad</i> bahasa Arab				√
		Pendidik menjelaskan materi			√	
		Pendidik membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok				√
		Pendidik membagikan lembar diskusi yang berisi gambar				√
		Pendidik membagikan kupon bicara				√

Ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki pada dari siklus 1, terlihat dari hasil observer yang memberikan nilai 2 sebagai bentuk kurangnya variasi dalam melakukan *ice breaking* sehingga peserta didik kurang atusias dan tidak semangat dalam mengikuti *ice breaking*. Selain itu ketika menyimpulkan hasil pembelajaran, peserta didik kurang aktif dalam menyampaikan pendapatnya. Namun secara keseluruhan sudah bagus terbukti dengan banyaknya aktivitas pendidik yang mendapatkan skor 3-4.

Berikut adalah hasil observasi yang dilakukan oleh observer tentang aktivitas peserta didik selama pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab dengan menggunakan model *Time Token* pada siklus I:

Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik Siklus I

No	Tahapan	Aspek yang dinilai	Skor			
			1	2	3	4
1	Persiapan	Persiapan fisik dalam mengikuti pembelajaran				√

No	Tahapan	Aspek yang dinilai	Skor			
			1	2	3	4
		Persiapan alat perlengkapan belajar			√	
2	Kegiatan Awal	peserta didik menjawab salam dan berdo'a				√
		Peserta didik semangat dalam <i>ice breaking</i>		√		
		Peserta didik merespon apersepsi yang diberikan pendidik				√
		Peserta didik mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan pendidik		√		
3	Kegiatan Inti	Peserta didik bersemangat dan lancar menyanyikan <i>mufrodat</i> Bahasa Arab			√	
		Peserta didik membentuk kelompok sesuai instruksi pendidik				√
		Peserta didik berdiskusi dengan antusias				√
		Peserta didik dalam diskusi saling membantu antara sesama teman yang dirasa kurang memiliki kemampuan dalam Bahasa Arab		√		
		Peserta didik aktif dalam menjawab pertanyaan dari pendidik				√
4	Kegiatan Penutup	Peserta didik membuat kesimpulan tentang apa yang telah dipelajari			√	
		Peserta didik mendengarkan penguatan yang diberikan oleh pendidik				√
		peserta didik berdo'a bersama dan menjawab salam penutup				√
	Skor Perolehan		43			
	Skor Maksimal		56			
	Persentase Aktivitas Peserta Didik		77%			

Ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan untuk diperbaiki dan ditingkatkan seperti kurangnya semangat peserta didik ketika melakukan *ice breaking*, peserta didik tidak memperhatikan ketika pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan, dan minimnya sikap kerjasama peserta didik dengan kelompoknya saat berdiskusi. Namun secara

Berdasarkan tindakan dan pengamatan siklus I yang telah dilakukan pada Hari Kamis, 21 Maret 2019 pukul 09.10 sampai 10.10 WIB. Penerapan pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab materi *Fi Maktabah Al - Madrasah* di kelas 5 menggunakan model *Time Token*, peserta didik merasa senang dan tidak bosan karena pembelajarannya tidak monoton dan bersifat santai⁶² namun peserta didik dapat tetap fokus pada pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab.

⁶² Hasil wawancara dengan salah satu peserta didik setelah siklus I. Kamis, 21 Maret 2019 pukul 10.25. “peserta didik merasa senang dengan penerapan model *Time Token* pada pembelajaran berbicara bahasa Arab karena seperti bermain dalam kelas serta berbeda dengan pembelajaran biasanya yang hanya membaca dan mengerjakan soal, peserta didik juga mulai banyak yang menyukai pelajaran Bahasa Arab walaupun masih ada sebagian yang menganggap bahasa Arab itu sulit”.

⁶³ Hasil Wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab, Bapak Mushowwir, S.Hi. “peserta didik sudah mulai aktif dalam pembelajaran, hanya sata ketika peneliti mengajak untuk menyimpulkan pembelajaran peserta didik masih pasif, keberanian peserta didik dalam berbicara sudah ada peningkatan ”

- ### b. Siklus II

1) Perencanaan

a) Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), RPP yang disusun menggunakan model pembelajaran yang sama yaitu *Time Token* namun dengan beberapa langkah yang berbeda

dengan siklus I. Sebagaimana pada siklus I peneliti menyampaikan materi terlebih dahulu kemudian membentuk kelompok, namun pada siklus II peneliti membentuk kelompok terlebih dahulu sebelum menyampaikan materi pembelajaran dan meminimalkan jumlah anggota dalam kelompok dengan tujuan agar seluruh anggota dalam kelompok dapat aktif bekerjasama dengan baik dalam kelompoknya dan mengurangi pendominasian anggota dalam satu kelompok sebagaimana yang telah terjadi pada siklus I. Peneliti juga menyiapkan *ice breaking* yang lebih variasi agar peserta didik bertambah semangat dalam mengikuti pembelajaran.

- b) Menyiapkan lembar aktivitas pendidik dan peserta didik yang telah disesuaikan dengan kegiatan yang ada di dalam RPP dan telah mendapatkan validasi dari dosen validator.
- c) Menyiapkan media sebagai pendukung penerapan model pembelajaran *Time Token* serta menyiapkan lembar diskusi peserta didik yang akan digunakan dalam kegiatan diskusi kelompok.
- d) Menyusun lembar penilaian untuk mengetahui peningkatan nilai yang diperoleh peserta didik pada pembelajaran keterampilan berbicara siklus II.

Pada tahap kegiatan inti, sebelum memasuki materi pendidik membentuk kelompok terlebih dahulu mengingat pada siklus I fokus peserta didik terpecah saat pembagian kelompok. Pada siklus II jumlah anak dalam setiap kelompok diperkecil

Pendidik membagikan lembar diskusi kepada masing-masing kelompok dan setiap kelompok wajib membuat 1 pertanyaan. Setelah diskusi pendidik melontarkan pertanyaan pada setiap kelompok kemudian setiap kelompok melontarkan pertanyaan kepada kelompok lain. Kelompok yang terlebih dahulu kuponnya sudah habis akan mendapatkan *reward*.

Pada kegiatan penutup seperti biasa pendidik dan peserta didik menyimpulkan bersama hasil pembelajaran, dilanjutkan dengan penguatan dan terakhir pendidik memberi motivasi agar peserta didik tetap rajin belajar terutama belajar berbicara bahasa Arab lalu ditutup dengan do'a

Pada siklus II peneliti melakukan pengamatan sesuai dengan lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya dengan meminta bantuan guru kelas sebagai observer untuk mengisi lembar observasi aktivitas pendidik dan peserta didik saat penerapan pembelajaran

a) Hasil Observasi Aktivitas Pendidik Siklus II

Tabel 4.5
Hasil Observasi Aktivitas Pendidik Siklus II

No	Tahapan	Aspek yang dinilai	Skor			
			1	2	3	4
1	Kegiatan Awal	Pendidik mengucapkan salam dan mengajak berdo'a				√
		Pendidik mengisi absensi kehadiran			√	
		Pendidik menyiapkan peserta didik baik secara fisik dan psikis untuk mengikuti proses pembelajaran			√	
		Pendidik mengajak <i>ice breaking</i>				√
		Pendidik melakukan apersepsi				√
		pendidik menyampaikan tujuan pembelajaran				√
2	Kegiatan Inti	Pendidik memimpin untuk menyanyikan 10 <i>mufrodat</i> bahasa Arab				√
		Pendidik menjelaskan materi				√
		Pendidik membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok				√

Berdasarkan hasil pelaksanaan siklus II, data yang diperoleh dari observasi aktivitas peserta didik, observasi aktivitas pendidik maupun penilaian keterampilan berbicara Bahasa Arab materi *Fi Maktabah Al - Madrasah* dengan model pembelajaran *Time Token*, Pada siklus siklus I persentase aktivitas pendidik 79% pada siklus II

Hasil penilaian observasi keterampilan berbicara bahasa Arab, ada satu peserta didik yang nilai bahasa arabnya masih kurang hal ini disebabkan karena peserta didik tersebut tidak dapat membaca bahasa Arab. namun secara keseluruhan sudah memenuhi kriteria keberhasilan kinerja. Pada siklus I persentase ketuntasan 66% yang kemudian siklus II meningkat menjadi 87%.

3. Peningkatan keterampilan berbicara Bahasa Arab menggunakan Model Pembelajaran *Time Token* materi *Fi Maktabah Al - Madrasah* kelas 5 MI Darun Najah Klopsepuluh Sukodono Sidoarjo

Pra siklus merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum melakukan siklus di lapangan. Hal ini bertujuan agar peneliti dapat melakukan evaluasi dan mendapatkan sampel nilai yang nantinya akan digunakan sebagai pedoman dalam melakukan siklus I dan siklus II. Tindakan siklus ini merupakan langkah memperbaiki dan mengetahui

b. Siklus I

Adapun hasil Penilaian Keterampilan Berbicara Bahasa Arab materi *Fi Maktabah Al - Madrasah* menggunakan model pembelajaran *Time Token* pada Siklus I sebagai berikut:

Penilaian Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Siklus I

No	Nama	L / P	Kriteria																Nilai	Ket
			Pelafalan				Tata Bahasa				Kosakata				Kelancaran					
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	AIC	L				√			√				√			√			75	T
2	AZAS	L				√		√					√			√			81	T
3	AMHA	L			√			√					√			√			75	T

No	Nama	L / P	Kriteria																Nilai	Ket		
			Pelafalan				Tata Bahasa				Kosakata				Kelancaran							
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
4	ARK	P																	-			
5	AA	L		√					√				√			√			69	TT		
6	CKN	P				√				√			√					√	93	T		
7	DNF	P				√				√			√			√			81	T		
8	DAMD	P		√					√				√				√		69	TT		
9	FPH	P		√				√						√		√			63	TT		
10	FRPA	P			√				√					√		√			75	T		
11	HRA	L			√				√					√				√	88	T		
12	KRBF	P		√					√				√			√			63	TT		
13	MAI	L				√				√				√				√	88	T		
14	MPA	P				√				√		√					√		81	T		
15	MAM	L		√				√				√				√			44	TT		
16	MHEF	L			√				√				√				√		69	TT		
17	MANP	L				√				√				√		√			88	T		
18	MHA	L		√				√				√						√	69	TT		
19	MRF	L			√				√					√		√			75	T		
20	NAB	P				√			√				√			√			75	T		
21	NN	L		√						√			√		√				69	TT		
22	OYS	L		√					√					√		√			63	TT		
23	PPCA	P			√					√				√				√	93	T		
24	QSH	P			√				√				√					√	81	T		
25	RMI	L																	-	-		
26	SME	L			√					√		√						√	81	T		
27	SCA	P				√			√					√				√	93	T		
28	SAB	P		√				√			√					√			44	TT		
29	SU	P		√					√					√			√		75	T		

c. Siklus II

Tabel 4.9

No	Nama	L/ P	Kriteria																Nilai	Ket
			Pelafalan				Tata Bahasa				Kosakata				Kelancaran					
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	AIC	L				√			√				√				√		81	T
2	AZAS	L				√				√		√						√	88	T
3	AMH	L		√					√				√					√	75	T

ketika menyampaikan materi suara pendidik kurang keras akibatnya peserta didik yang duduknya paling belakang tidak dapat mendengarkan materi yang disampaikan secara maksimal.

No	Nama	L/ P	Kriteria																Nilai	Ket
			Pelafalan				Tata Bahasa				Kosakata				Kelancaran					
			1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
4	ARK	P				√				√				√				√	94	T
5	AA	L				√				√				√				√	94	T
6	CKN	P			√				√					√			√		81	T
7	DNF	P				√				√				√				√	94	T
8	DAM	P			√				√					√			√		88	T
9	FPH	P				√				√				√				√	94	T
10	FRPA	P			√				√					√				√	88	T
11	HRA	L				√				√				√			√		88	T
12	KRBF	P				√				√				√			√		94	T
13	MAI	L			√				√					√			√		81	T
14	MPA	P				√				√				√		√			75	T
15	MAM	L			√				√				√				√		69	TT
16	MHEF	L		√					√					√			√		69	TT
17	MANP	L				√				√			√				√		81	T
18	MHA	L				√				√				√			√		94	T
19	MRF	L			√				√				√					√	75	T
20	NAB	P			√					√				√				√	94	T
21	NN	L			√					√				√			√		81	T
22	OYS	L		√					√					√			√		69	TT
23	PPCA	P				√				√				√			√		94	T
24	QSH	P																		-
25	RMI	L			√					√				√			√		88	T
26	SME	L				√				√				√				√	94	T
27	SCA	P				√				√				√			√		94	T
28	SAB	P		√					√					√			√		69	TT
29	SU	P			√					√				√				√	94	T

belum bisa mengubah mindset mereka yang beranggapan bahasa Arab itu sulit. Ada juga satu anak yang memang pada dasarnya tidak bisa membaca tulisan bahasa Arab⁶⁵. Selain dengan peserta didik peneliti juga melakukan wawancara dengan pendidik pada kelas tersebut⁶⁶. .

Secara keseluruhan nilai – nilai persentase ketuntasan belajar peserta didik kelas 5 pada pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab materi *Fi Maktabah Al - Madrasah*, siklus I persentase ketuntasan sebesar 66% dan setelah dilakukan siklus II persentase ketuntasan belajar mencapai 87%. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh dari siklus I hingga siklus II mengalami peningkatan.

B. Pembahasan

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan oleh peneliti pada siklus I dan siklus II di MI Darun Najah Kloposepuluh Sukodono, hasil yang diperoleh sebagai berikut:

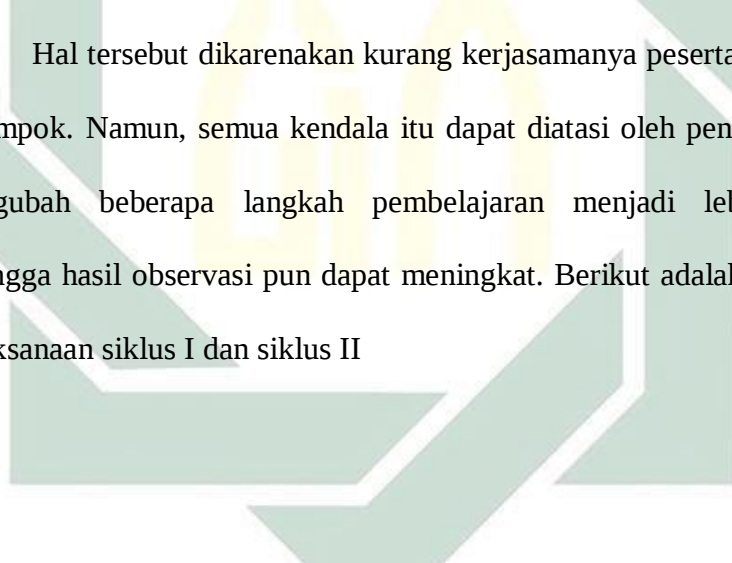
1. Penerapan Model Pembelajaran *Time Token* Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Arab Peserta Didik Kelas 5 Materi *Fi Maktabah Al - Madrasah*

⁶⁵ Hasil wawancara dengan salah satu peserta didik yang mendapatkan nilai rendah pada siklus I dan siklus II. Wawancara dilakukan setelah dilaksanakan siklus II tanggal 28 April 2019 pukul 11.00 WIB

⁶⁶ Hasil wawancara dengan wali kelas 5 yaitu Ibu Emi Kurnia, S.Pd yang dilakukan setelah siklus II tanggal 28 April 2019 pukul 11.40 WIB. yang mengungkapkan bahwa di kelas 5 terdapat beberapa peserta didik yang berfikirnya agak lambat, jadi tidak hanya pembelajaran bahasa Arab saja nilai mereka rendah, namun pada mata pelajaran lain juga demikian. Maka dari itu pendidik yang mengajar di kelas 5 di harapkan lebih sabar dan terus selalu memberi motivasi agar mereka selalu terdorong dan bersemangat mengikuti pelajaran.

Penerapan model pembelajaran *Time Token* dalam pembelajaran keterampilan berbicara Bahasa Arab materi *Fi Maktabah Al - Madrasah* di kelas 5 MI Darun Najah Klopsepuluh Sukodono Sidoarjo dilakukan dengan menggunakan 2 siklus. Pada pelaksanaan siklus I ada beberapa kendala yang menyebabkan kurang efektifnya pelaksanaan pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab. Diantaranya saat pendidik menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran peserta didik ramai sehingga kelas tidak kondusif, selain itu saat pendidik melontarkan pertanyaan kepada kelompok sebagai bentuk penerapan model pembelajaran *Time Token*, peserta didik aktif namun yang menjawab pertanyaan masih didominasi peserta didik yang sama dalam kelompok.

Hal tersebut dikarenakan kurang kerjasamanya peserta didik dalam kelompok. Namun, semua kendala itu dapat diatasi oleh pendidik dengan mengubah beberapa langkah pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga hasil observasi pun dapat meningkat. Berikut adalah grafik hasil pelaksanaan siklus I dan siklus II



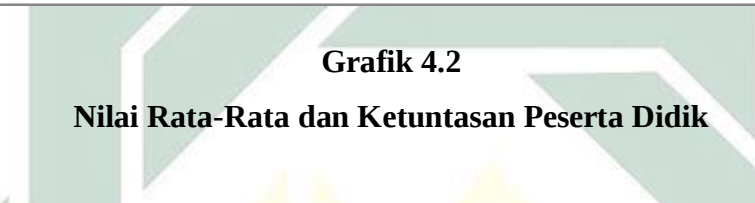


Berdasarkan Grafik 4.1 Pada siklus I diperoleh persentase hasil observasi aktivitas pendidik sebesar 79%, dan hasil observasi aktivitas peserta didik persentase ketuntasan sebesar 77%. Sedangkan setelah dilakukan siklus II hasil persentase yang diperoleh dari observasi aktivitas pendidik sebesar 97% dan persentase hasil observasi aktivitas peserta didik sebesar 89%. Dilihat dari hasil observasi tersebut dapat disimpulkan pada pelaksanaan siklus II persentase aktivitas pendidik mengalami peningkatan sebesar 18% dan persentase aktivitas peserta didik mengalami peningkatan sebesar 12%.

Dengan demikian pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab materi Fi Maktabah Al - Madrasah pada kelas 5 MI Darun Najah Kloposepuluh Sukodono telah berhasil dengan diterapkannya menggunakan model pembelajaran *Time Token*.

Setelah dilakukannya siklus I dan siklus II, keterampilan berbicara bahasa Arab menggunakan model pembelajaran *Time Token* materi *Fi Maktabah Al - Madrasah* mengalami peningkatan. Pada siklus I nilai rata-rata keterampilan berbicara bahasa Arab materi *Fi Maktabah Al - Madrasah* mencapai 74,82 dengan persentase ketuntasan sebesar 66%, dari jumlah 29 peserta didik yang tuntas sebanyak 19 anak. Nilai rata-rata tersebut masih minimal sekali dari indikator kinerja miniml yang telah ditetapkan yaitu 75 sehingga perlu untuk dilakukan perbaikan.

Sedangkan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata keterampilan berbicara bahasa Arab pada materi *Fi Maktabah Al - Madrasah* sebesar 84,96, dari jumlah 30 peserta didik yang tuntas sudah mencapai 26 peserta didik dengan persentase ketuntasan belajar sebesar 87%. Dari siklus I hingga dilakukannya siklus II nilai peserta didik mengalami peningkatan sebesar 21%. Berikut adalah data nilai peserta didik siklus I dan siklus II



Nilai Rata-Rata dan Ketuntasan Peserta Didik



Dari hasil pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab tentang *Fi Maktabah Al - Madrasah* yang dilakukan pada siklus II menunjukkan adanya perbaikan yang cukup signifikan pada keterampilan

Pada siklus I nilai rata-rata keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik 74,82 sedangkan pada siklus II rata-rata nilai keterampilan berbicara peserta didik mencapai 84,96 hal ini cukup jelas menunjukkan adanya peningkatan sebesar 8,86. Sama halnya dengan persentase ketuntasan belajar berbicara bahasa Arab pada siklus I sebesar 66% dan pada siklus II persentase ketuntasan belajar berbicara bahasa Arab mencapai 87% dengan peningkatan sebesar 21%.

Tolok ukur awal dari peningkatan keterampilan berbicara bahasa Arab yaitu ketika peserta didik dapat mengungkapkan lafal bahasa Arab dengan fasih karena yang pertama kali dapat dideteksi kesalahannya yaitu dari pengucapannya. Namun dalam pembelajaran berbicara bahasa Arab harus ditanamkan motivasi bahwasannya keberanian dalam berucap tanpa menghiraukan kesalahan yang terjadi. Karena sejatinya kesalahan dalam berbicara dapat diperbaiki selagi diketahui kesalahannya⁶⁷.

Selain itu perbendaharaan kata atau *mufrod*at pada peserta didik dapat diperkaya dengan membentuk sebuah lagu untuk mempermudah dalam mengingat *mufrod*at atau kosakata bahasa Arab sebagaimana yang telah diterapkan peneliti pada pelaksanaan siklus I dan siklus II.

Untuk tata bahasa atau *qowaid* dapat diajarkan kepada peserta didik sesuai dengan tingkatannya agar susunan kalimat yang diucapkan menjadi

⁶⁷ Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab MI*, (UIN Sunan Ampel Press: Anggota IKAPI), 49

rangkaian kaliman yang baik dan benar, amun ini bukan hal yang utama ketika diterapkan pada peserta didik yang bahasa Arabnya masih dikategorikan rendah. Namun dapat diajarkan sebagai pengetahuan dan bahan untuk belajar.

Dengan demikian berdasarkan tolak ukur penilaian yang telah dijelaskan diatas, penggunaan model *Time Token* pada pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Arab materi *Fi Maktabah Al - Madrasah* kelas 5 MI Darun Najah Klopsepuluh Sukodono dapat dikatakan berhasil dilakukan dengan menggunakan 2 siklus dan mengalami peningkatan.



B. Saran

1. Model pembelajaran *Time Token* dapat digunakan sebagai variasi pembelajaran terutama dalam pembelajaran keterampilan berbicara peserta didik, karena model pembelajaran *time token* dapat mengaktifkan peserta didik secara menyeluruh dan mengurangi pendominasi keaktifan peserta didik.
2. Media dapat digunakan sebagai sarana pendukung dalam penerapan model pembelajaran *Time Token* agar lebih menarik, efektif dan efisien.
3. Pendidik harus menghilangkan asumsi buruk peserta didik yang menganggap bahwa bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang sulit dengan cara menghidupkan proses pembelajaran di kelas dengan memberikan model pembelajaran yang bervariasi dan menyelinapkan *ice breaking* untuk menghidupkan semangat peserta didik.

Supardi. 2016. *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Taufik. 2011. *Pembelajaran Bahasa Arab MI*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.

Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Prograsif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

Wardhani. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka

Wekke, Ismail Suardi. 2014. *Model Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Deepublish.

